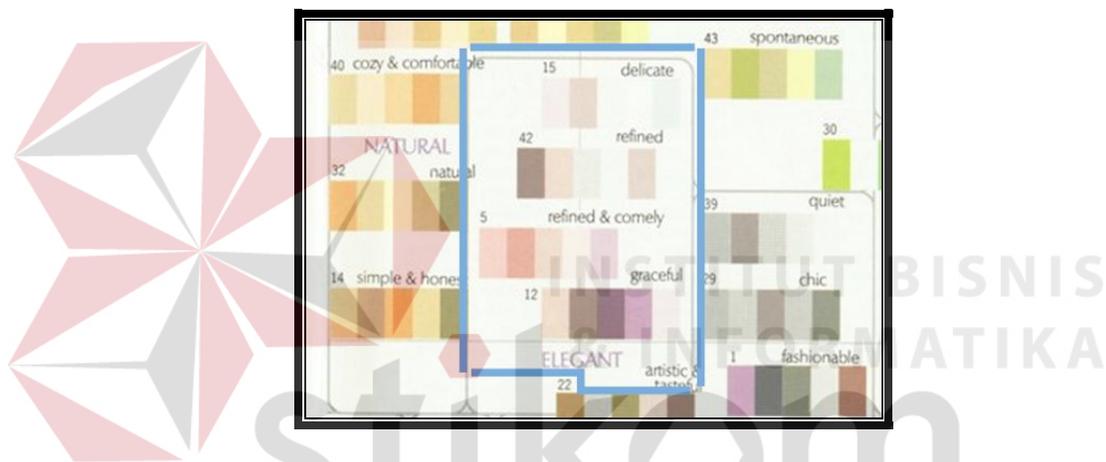


Proses analisa *keyword* tersebut dapat dihubungkan dengan diagram warna *chart* Kobayashi dalam penentuan warna yang diterapkan dalam Website Company Profile ini. Berdasarkan diagram warna *chart* Kobayashi, warna yang digunakan adalah warna yang memiliki sifat sesuai dengan *keyword* yang telah dihasilkan. *Keyword* warna yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *elegant*, yang memiliki jajaran warna berwarna ringan(*soft*). Seperti pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Diagram warna *chart* Kobayashi berdasar pada *keyword*

Langkah yang dilakukan setelah melakukan tahapan perencanaan sistem, analisa audien dan sistem, serta perancangan desain, ide, serta konsep, adalah melakukan tahapan proses desain implementasi sistem yang meliputi penentuan desain karakter, tipografi, *layout*, *staging*, audio, video dan implementasi sistem.

4.1 Kerangka Desain Website

Website Windo Jaya Printing ini memiliki kerangka yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu, header, content, dan footer. Kerangka ini dibuat untuk mengatur

susunan website agar tertata dan terkonsep desainnya. Header adalah kerangka paling atas yang biasanya menampilkan logo perusahaan. Pada website Windo Jaya Printing ini, pada header akan ditampilkan logo Windo Jaya Printing, menu-menu, dan background effect.

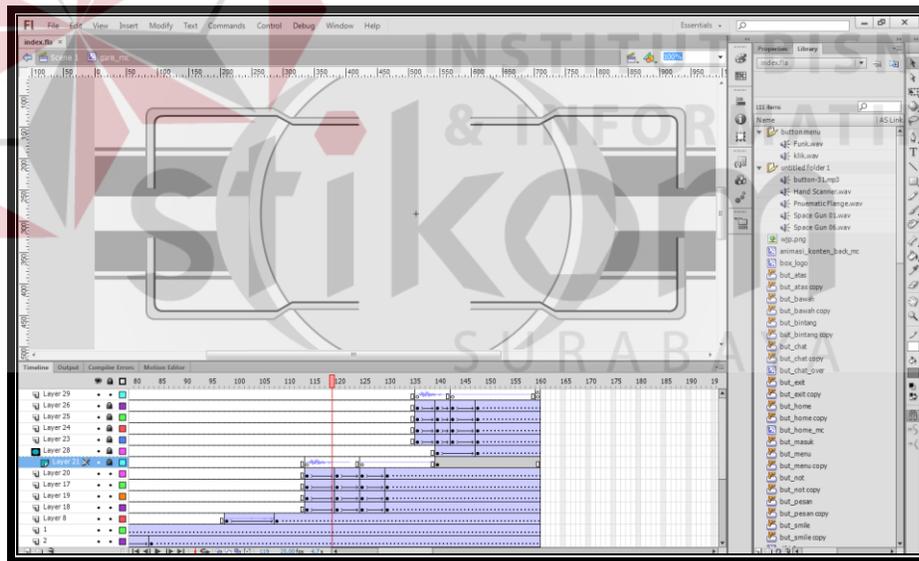
Pada website ini header dan footer tidak akan berubah. Hanya isinya saja yang berubah. Background dan keseluruhan warna pada website didominasi oleh warna abu-abu muda hingga strip abu-abu tua. Warna abu-abu dipilih karena warna ini memiliki sifat netral, melambangkan ketenangan, sopan, sederhana, sabar dan rendah hati. Menunjukkan bahwa perusahaan ini adalah perusahaan jasa printing yang sederhana, tenang, namun selalu memberikan pelayanan terbaik. Aplikasi desain website Windo Jaya Printing terdapat pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Tampilan awal (Home) Windo Jaya Printing

4.1.1 Desain Animasi Pembuka

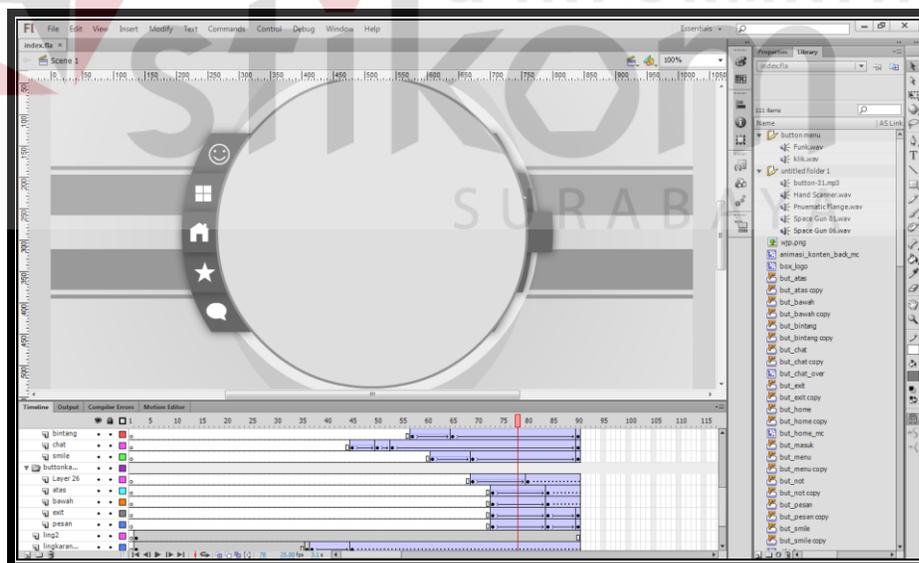
Website Windo Jaya Printing ini juga dilengkapi dengan animasi pada pembukaan sebelum memasuki konten halaman utama. Animasi ini diberikan karena perusahaan menghendaki website ini dilengkapi dengan animasi serta suara untuk menunjukkan kelebihan yang dimiliki oleh website interaktif. Animasi pada Website perusahaan ini dibuat dengan teknik penggabungan beberapa *movieclip*. Teknik penggabungan *movieclip* dipilih karena dapat memudahkan dan memberikan keuntungan dalam mengatur panjangnya timeline yang dihasilkan apabila ada beberapa bagian konten yang harus di-*looping*. Seperti pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Timeline proses pembuatan animasi intro "index fla - garis_mc"

4.1.2 Desain Animasi Menu Utama

Desain dan animasi tampilan button menu pada website ini dibuat dengan animasi *tween* sederhana yaitu bergerak dari satu titik ke titik lain secara linier horizontal yang terletak di bawah *box* konten utama. Pemilihan animasi tersebut dipilih berdasarkan prinsip desain multimedia interaktif menurut Linda Tway (1992) yang menyatakan bahwa suatu multimedia interaktif yang baik harus memiliki tampilan dari awal hingga akhir yang konsisten. Penerapan prinsip Linda Tway juga diterapkan dalam tampilan *button* yang dibuat *compact* berupa *icon*, yaitu tidak menampilkan banyak teks pada satu tampilan dan button diletakkan sedemikian rupa, sehingga pengguna mudah memahami isi dari tampilan secara keseluruhan. Seperti pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Desain dan timeline proses pembuatan animasi tampilan button "index fla"

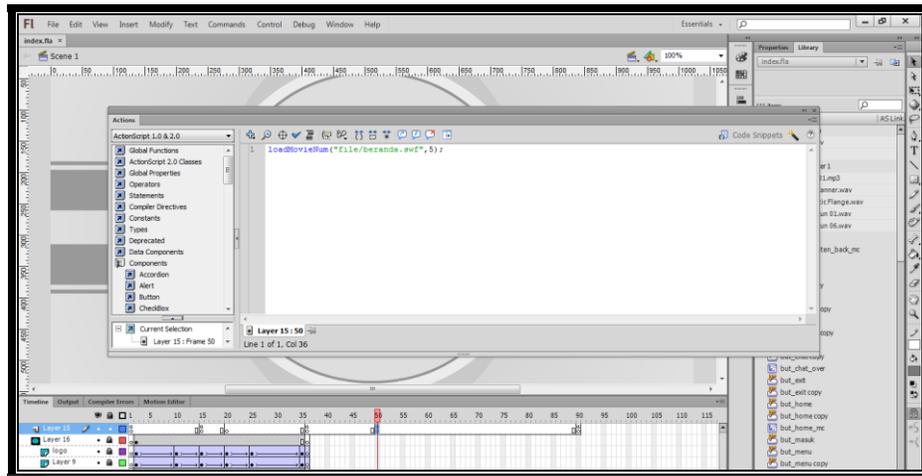
Tampilan desain *button compact* berupa *icon* tentu memiliki kekurangan tersendiri, karena tidak semua *user* memahami maksud dari setiap *icon* yang terdapat pada *button*. Berdasarkan hal tersebut, maka dibuatlah animasi berupa *slider* (bergesernya setiap *button*) yang berisi keterangan dari setiap *icon* apabila *mouse* diarahkan pada masing-masing *button*. Ilustrasi pergeseran animasi *icon* tersebut terdapat pada gambar 4.6 di bawah ini:



Gambar 4.6 Ilustrasi animasi keterangan *button* profil perusahaan

4.1.3 Teknik Rancang Bangun Website

Rancang Bangun website Windo Jaya Printing ini dibuat dengan beberapa teknik, salah satu teknik yang digunakan adalah *loadMovie*. Teknik ini digunakan karena sebagai sebuah website, kecepatan *loading* setiap tampilan harus diperhatikan karena tidak semua bagian dalam website ini mengandung file berukuran besar. Logika sederhana yang digunakan dalam *load* setiap data dalam website ini adalah, *header* dan *footer* adalah bagian yang harus di-load terlebih dahulu sejak pertama kali website ini diakses. Kemudian disusul oleh *content* pertama (beranda). Seperti pada gambar 4.7

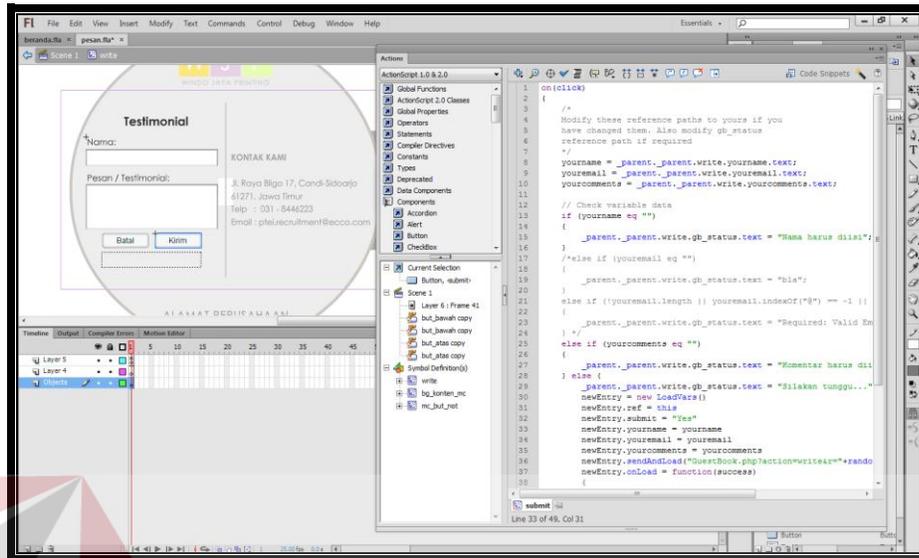


Gambar 4.7 Script loadMovie yang terdapat pada timeline

Teknik ini memberikan keuntungan dalam hal efektifitas *bandwith* internet yang digunakan. Karena server baru memulai proses *download* data ketika halaman *content* lainnya dipilih oleh *user* untuk melihat masing-masing isi *content* website perusahaan.

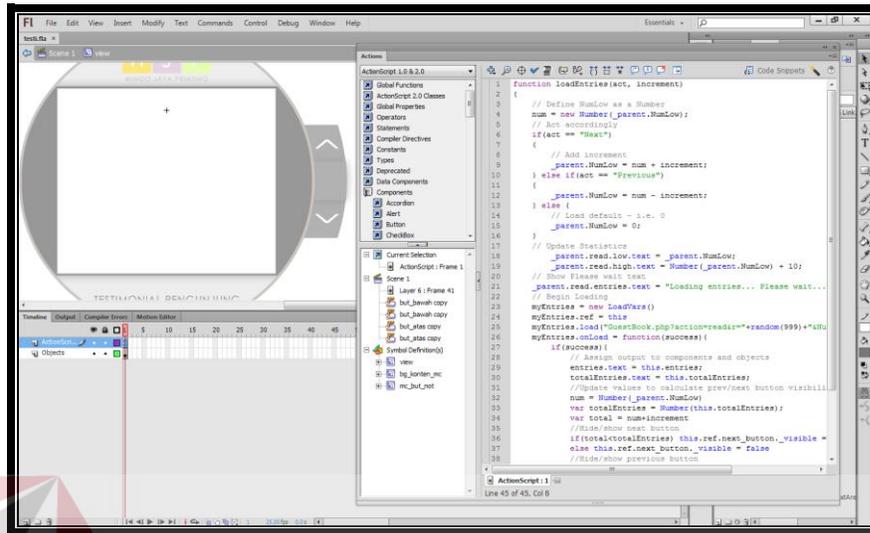
4.2 Implementasi Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam rancang bangun website Windo Jaya Printing ini adalah bahasa pemrograman *action script* versi 2.0 pada tombol *button* dan beberapa perintah animasi, serta *php* untuk memproses data website. Sebagai website dinamis, website Windo Jaya Printing dilengkapi dengan pembuatan halaman untuk mengirim pesan/testimonial. *Action script* diaplikasikan pada *button* kirim yang bertujuan untuk memproses penyimpanan data ke *database* server. Seperti pada gambar 4.8



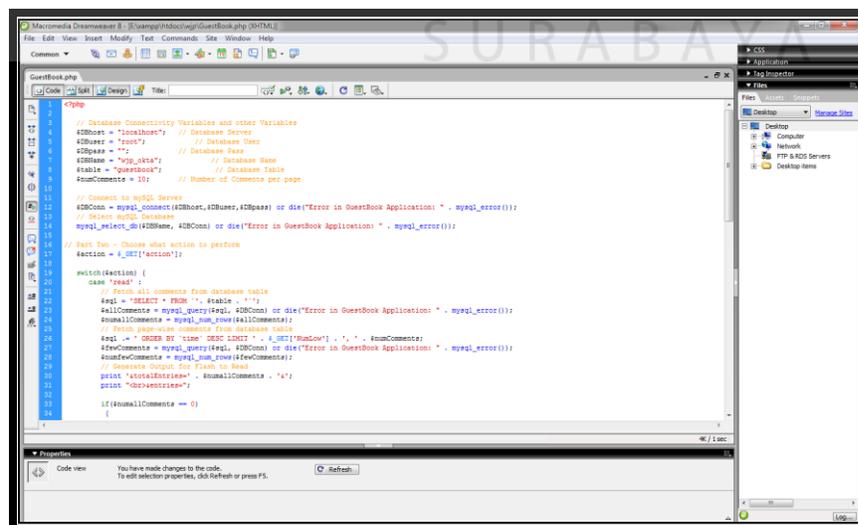
Gambar 4.8 Implementasi *action script* pada *button* kirim pesan

Data testimonial yang telah dikirimkan oleh *user* selanjutnya disimpan dalam database server. Untuk menampilkan data hasil testimonial pengunjung, dalam movie clip view terdapat *Action script* yang terletak di *frame* pertama. *Action script* tersebut berfungsi untuk membaca dan mengambil data yang tersimpan dalam *database mysql* yang telah dibuat dan menampilkannya dalam mode html.



Gambar 4.9 Implementasi *action script* pada *frame* tampil testimonial

Agar data dalam database bisa dibaca, maka dibuatlah file bernama GuestBook.php. Tugas dari file ini adalah untuk menjalankan proses baca dan tulis database yang telah diisi, agar dapat ditampilkan dalam website. Seperti pada gambar 4.9 dan gambar 4.10



Gambar 4.10 Implementasi script php yang terdapat pada file GuestBook.php

4.3 Implementasi Desain



Gambar 4.11 Tampilan menu pembuka Windo Jaya Printing

Warna background di menggunakan warna *grey* karena menurut analisa keyword dan teori warna kobayashi warna yang cocok adalah warna elegant (*grey*). Desain yang di pilih futuristis, bentuk lingkaran di buat agar website ini berbeda dengan website lain. Seperti pada gambar 4.11

1. tema dari website ini adalah tema futuristis.
2. konten yang terletak di samping lingkaran membuat website ini terlihat *futuristic* dan lebih menarik.



Gambar 4.12 Tampilan beranda website Windo Jaya Printing



Gambar 4.13 Tampilan galeri dokumentasi Windo Jaya Printing



Gambar 4.14 Tampilan menu profil Windo Jaya Printing



Gambar 4.15 Tampilan logo mitra perusahaan Windo Jaya Printing



Gambar 4.16 Tampilan beranda website Windo Jaya Printing

4.4 Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem dalam pembuatan website Windo Jaya Printing ini bertujuan untuk mengkaji rangkaian sistem yang terkandung dalam website, baik *software* yang digunakan, *hardware* dan koneksi internet yang harus dipenuhi. Tujuan kedua adalah untuk melakukan ujicoba mengenai perangkat lunak sistem

(*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) sebagai sarana media yang digunakan untuk mengolah data website yang telah diproduksi.

Berdasarkan hasil ujicoba yang dilakukan menggunakan aplikasi web server (offline), diperoleh data bahwa sistem komputer yang harus dipenuhi untuk dapat menjalankan website dengan lancar adalah komputer yang minimal memenuhi kebutuhan sistem sebagai berikut:

1. Aplikasi browser internet mozilla firefox 5, google chrome, dan safari.
2. *Browser* yang telah terinstal *plug-in Flash Player 8.0* atau yang terbaru (semua komputer dengan windows XP telah terinstal secara otomatis).
3. Untuk mengakses melalui *smartphone*, diperlukan *plug-in flash player* yang telah terinstal di *smartphone*.
4. *Soundcard, DirectX compatible, dan Speaker* (untuk suara).
5. Koneksi internet GPRS.

4.5 Publikasi



Gambar 4.17 Poster A1